

# 1. Pendahuluan

## 1.1 Latar belakang

*Enterprise Content Management* (ECM) yang ada saat ini merupakan turunan dari *Electronic Document Management System* (EDMS) yang dirilis pada akhir 1980-an sampai awal 1990-an. EDMS merupakan software yang dikembangkan pada level departemental sebagai teknologi *stand-alone* yang fungsionalitasnya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan departemen tersebut. Ada beberapa macam fungsionalitas yaitu *imaging*, *workflow*, *document management*, atau *COLD/ERM*. Masing-masing EDMS tersebut digunakan sebagai aplikasi stand-alone pada masing-masing departemen, sebagai contoh: *imaging* digunakan untuk pemrosesan form, *workflow* digunakan untuk pemrosesan klaim asuransi, *document management* digunakan untuk rekayasa dokumen, atau *COLD/ERM* untuk pendistribusian dan pengarsipan laporan finansial.

Seiring berjalannya waktu, banyak organisasi yang menggunakan lebih dari satu macam EDMS dan mengkombinasikannya. Contohnya pada departemen *customer service* yang menggunakan fungsionalitas *imaging*, *document management*, dan *workflow* secara bersama-sama agar agen-agen dapat mengakses berbagai macam informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lalu makin banyak perusahaan yang menggunakan teknologi Internet untuk menampilkan informasinya melalui web sehingga dibutuhkan *web content management* untuk mengolah contentnya.

Dengan kondisi tersebut maka tercetus ide untuk mengintegrasikan EDMS dengan fungsionalitas yang bermacam-macam tersebut menjadi suatu aplikasi dengan level Enterprise dengan solusi terintegrasinya yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Sehingga dikembangkan suatu solusi tunggal yang mengintegrasikan kemampuan-kemampuan *imaging*, *workflow*, *web content management*, atau *COLD/ERM* menjadi komponen-komponen yang membentuk *Enterprise Content Management* (ECM).

ECM merupakan suatu kombinasi antara teknologi-teknologi yang sudah ada sebelumnya sehingga mendukung lima komponen utama ECM tersebut. Teknologi-teknologi itu antara lain adalah[14]:

1. Document management (DM)
2. Collaboration
3. Web content management (WCM)
4. Records management (RM)
5. Workflow / Business process management (BPM)

Teknologi-teknologi tersebut membentuk salah satu komponen dari ECM yaitu komponen *Manage* yang menghubungkan komponen-komponen lainnya seperti *capture*, *store*, *deliver* dan *preserve*.

## **1.2 Perumusan masalah**

Permasalahan yang akan dijabarkan dan akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana integrasi fungsionalitas-fungsionalitas EDMS sehingga membentuk komponen-komponen ECMS.
2. Tugas akhir ini difokuskan pada fungsionalitas-fungsionalitas yang membentuk komponen *Manage* pada ECMS.
3. Fungsionalitas yang dimaksud adalah *workflow, collaboration, document management, web content management* dan *record management*.
4. Apakah fungsionalitas tersebut dapat berjalan dengan baik setelah diintegrasikan.

## **1.3 Tujuan**

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Membuat ECMS khususnya komponen manage.
2. Menganalisis apakah fungsionalitas-fungsionalitas komponen manage dapat terintegrasi dengan baik.

## **1.4 Metodologi penyelesaian masalah**

1. Studi Literatur, pada tahap ini dilakukan pencarian dan pengumpulan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang dikerjakan dari buku-buku referensi yang menunjang.
2. Desain, pada tahap ini dilakukan analisis desain dari sistem ECMS.
3. Implementasi, yaitu tahap untuk mengimplementasikan ECMS.
4. Pengujian dari fungsionalitas-fungsionalitas ECMS yang telah dispesifikasikan pada lima komponen ECMS.
5. Analisis, yaitu melakukan analisis-analisis yang telah dispesifikasikan